

EXECUTIVE SUMMARY

Data of several hospitals in Indonesia hospital-related efficiency of service quality still not meet the standard of MOH RI (2007). RSUD Raden Mattaher Jambi (2013) patient satisfaction evaluation of nursing service obtained results 72%. Dr. M. Djamil Padang (2013), the incidence of pasen fell 0.18% from Minimum Service Standard (SPM) set 0%, patient satisfaction rate 79.28% of SPM 90%. In addition, Fatas (2017) study at Hidayah Boyolali Hospital found that patients were less satisfied with the responsiveness of doctors and nurses and patients were not satisfied with the attitude of doctors and nurses in listening to patients' complaints. Nurses are the largest proportion of hospital staff. Nurses interact directly with patients while providing services. Therefore, it directly affects the productivity and improvement of the organization's image, as well as the quality of patient care and satisfaction (KemenkesRI 2017; Kim 2011). Psychological nurses related self-concept professional nurses reflect workers' emotions and opinions about their own performance and feelings towards themselves. The nurse's professional self-concept is concerned with how individuals perceive themselves as professionals and in nursing is about what nurses feel about themselves as nurses (Arthur 1995; Arthur and Randle 2007). Nurses see themselves as professionally professional and how they perceive the profession as a nurse. Cowin et al. (2006) mentions nurse self-concept is an important point nurses who affect the career and it is very dependent on the experience of nurses in their profession. In particular, nurses with high professional self-concept contribute to the nursing profession by improving self-concept, self-esteem, and other nurse confidence. In contrast, nurses with low professional self-concept reduce productivity (Chi and Yoo 2001). Kopelman (1986) mentions productivity as a sistem. The complex sistem of productivity encompasses organizational, occupational, environmental and individu factors. Nayeri (2006) formulated grounded theory about productivity, nurse productivity is the quality of care given to their patients. Productivity is effectiveness, providing good care and high quality. Although it is difficult to measure from this endpoint, the productivity of the nurse and its outcome will be realized in patient outcomes (Nayeri 2006). Based on these issues indicate the need to explore issues of professional self-concept at different levels, from individuals to organizations. There are subjective and objective aspects to be considered, as well as individual, social and cultural aspects (Arthur and Randle 2007). Therefore, there needs to be a model from organizational level to individual. Based on that, the researcher is concerned to conduct research of self-concept modeling of professional nurse to work productivity of nurse in hospital ward.

This research uses quantitative approach with explanative research design survey with cross sectional design. The sample size in this research is 311 by using multistage sampling frame work and sampling is done by simple ranmdom sampling. After determining the number of respondents, then proceed with the proportional technique in each hospital and continued in each room. The characteristics of the sample that will be used are the nurses in the inpatient wards RSUP Sanglah Denpasar, Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar, RSUP Dr. M.

Djamil Padang, and Dr. Soetomo Surabaya. Data analysis using descriptive and SEM.

The result of the research showed that the organizational characteristics had an effect on the self concept of professional nurse with parameter coefficient value 0,4397 and $t=8,7348 > 1,96$. Characteristics of the organization affect on Work Productivity with the value of the parameter coefficient of 0.2568 and $t=3,1599 > 1.96$. Self concept of professional nurses have an effect on Work Productivity with parameter coefficient value equal to 0,4953 and $t=9,2890 > 1,96$. Characteristics of the work affect the self-concept of professional nurse with the value of parameter coefficient of 0.1978 and $t=2,8069 > 1.96$. Job characteristics do not affect Work Productivity with parameter coefficient value of 0.1187 and $t=1,2072 < 1.96$. The organizational environment has an effect on the organizational characteristic with the parameter coefficient value of 0,6007 and $t=13,5906 > 1,96$. The organizational environment has an effect on nurse professional concept with the parameter coefficient value of 0,5391 and $t=11,2548 > 1,96$. Organizational environment has an effect on Job Characteristic with parameter coefficient value 0,6802 and $t=17,0127 > 1,96$. The organizational environment has an effect on the Work Productivity with the parameter coefficient value of 0.3831 and the value of $t = 5,0813 > 1.96$

The recommendation of the model is composed of organizational characteristic factor consisting of reward system, goal setting and MBO, selection, training and development, organization structure and, nurse professional self-concept factor consisting of knowledge, leadership, staff relation, and care, characteristic factors consisting of objective performance, feedback, job design and work schedule, organizational environment factors consisting of nurses, nursing, leadership, resource skills, and nurse relationships with physicians, and productivity factors consisting of effective, efficient, commitment and attendance for patients. any productivity comes from the individual doing the activity, productivity is closely related to efficiency and effectiveness.

RINGKASAN

Data beberapa rumah sakit di Indonesia efisiensi rumah sakit terkait kualitas pelayanan masih belum memenuhi standar dari Depkes RI (2007). RSUD Raden Mattaher Jambi (2013) evaluasi kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan yang diperoleh hasil 72%. RSUP Dr. M. Djamil Padang (2013), angka kejadian pasien jatuh 0,18% dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan 0%, angka kepuasan pasien 79,28% dari SPM 90%. Selain itu, penelitian Fatas (2017) di Rumah Sakit Hidayah Boyolali, mendapatkan hasil pasien merasa kurang puas terhadap daya tanggap dari dokter dan perawat dan pasien tidak merasa puas terhadap sikap dokter dan perawat dalam mendengarkan keluhan pasien. Perawat merupakan proporsi terbesar staf rumah sakit. Perawat berinteraksi langsung dengan pasien sambil memberikan pelayanan. Oleh karena itu, secara langsung mempengaruhi produktivitas dan peningkatan citra organisasi, serta kualitas perawatan dan kepuasan pengasuh pasien (KemenkesRI 2017; Kim 2011). Psikologis perawat terkait konsep diri profesional perawat mencerminkan emosi dan pendapat pekerja tentang kinerja dan perasaan mereka terhadap diri sendiri. Konsep diri profesional perawat berkaitan dengan bagaimana individu memandang diri mereka sebagai profesional dan dalam hal keperawatan adalah tentang apa yang dirasakan perawat tentang diri mereka sebagai perawat (Arthur 1995; Arthur and Randle 2007). Perawat memandang diri mereka sebagai profesi yang profesional dan bagaimana mereka merasakan profesi sebagai perawat. Cowin et al. (2006) menyebutkan konsep diri perawat merupakan poin penting perawat yang berpengaruh terhadap karir dan hal tersebut sangat bergantung terhadap pengalaman perawat dalam menjalani profesinya. Secara khusus, perawat dengan konsep diri profesional tinggi berkontribusi pada profesi keperawatan dengan memperbaiki konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri perawat lainnya. Sebaliknya, perawat dengan konsep diri profesional rendah mengurangi produktivitas (Chi and Yoo 2001). Kopelman (1986) menyebutkan produktivitas sebagai sebuah sistem. Sistem yang kompleks dalam produktivitas melingkupi faktor organisasi, pekerjaan, lingkungan dan individu terbut. Nayeri (2006) merumuskan grounded theory mengenai produktivitas, produktivitas perawat merupakan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien mereka. Produktivitas adalah efektifitas, memberikan perawatan yang baik dan bermutu tinggi. Meskipun sulit mengukur dari titik akhir ini, produktivitas perawat dan hasilnya akan terwujud dalam hasil pasien (Nayeri 2006). Berdasarkan masalah tersebut mengindikasikan perlunya mengeksplorasi isu konsep diri profesional pada tingkat yang berbeda, mulai dari individu hingga organisasi. Ada aspek subjektif dan obyektif yang harus diperhatikan, serta aspek individu, sosial dan budaya (Arthur and Randle 2007). Oleh karena itu perlu adanya suatu model dari tingkat organisasi hingga individu. Berdasarkan hal tersebut peneliti terkait untuk melakukan penelitian pemodelan konsep diri profesional perawat terhadap produktivitas kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *eksplanatif survey* dengan design *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini sejumlah 311 dengan menggunakan *multistage sampling frame work*

dan pengambilan sample dilakukan dengan *simple random sampling*. Setelah menentukan jumlah reponden, kemudian dilanjutkan dengan teknik proposional pada masing-masing rumah sakit dan dilanjutkan pada masing-masing ruangan. Adapun karakteristik sampel yang akan digunakan yaitu perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUP Sanglah Denpasar, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar, RSUP Dr. M. Djamil Padang, dan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Analisa data menggunakan deskriptif dan SEM.

Hasil penelitian didapatkan karakteristik organisasi berpengaruh terhadap konsep diri professional perawat dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,4397 dan nilai $t=8,7348 > 1,96$. Karakteristik organisasi berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,2568 dan nilai $t=3,1599 > 1,96$. Konsep diri professional perawat berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,4953 dan nilai $t=9,2890 > 1,96$. Karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap Konsep diri professional perawat dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,1978 dan nilai $t=2,8069 > 1,96$. Karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,1187 dan nilai $t=1,2072 < 1,96$. Lingkungan organisasi berpengaruh terhadap Karakteristik organisasi dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,6007 dan nilai $t=13,5906 > 1,96$. Lingkungan organisasi berpengaruh terhadap Konsep diri professional perawat dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,5391 dan nilai $t=11,2548 > 1,96$. Lingkungan organisasi berpengaruh terhadap Karakteristik pekerjaan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,6802 dan nilai $t=17,0127 > 1,96$. Lingkungan organisasi berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja dengan nilai koefisien parameter sebesar 0,3831 dan nilai $t=5,0813 > 1,96$

Rekomendasi model tersebut tersusun atas faktor karakteristik organisasi yang terdiri dari *reward system, goal setting* dan MBO, *selection, training and development, organization structure* dan, faktor konsep diri professional perawat yang terdiri dari *knowledge, leadership, staff relation*, dan *care*, faktor karakteristik pekerjaan yang terdiri dari *objective performance, feedback, job design* dan *work schedule*, faktor lingkungan organisasi yang terdiri partisipasi perawat, bidang keperawatan, kepemimpinan, ketrampilan sumber daya, dan hubungan perawat dengan dokter, dan faktor produktifitas yang terdiri dari efektif, efisien, komitmen dan kehadiran bagi pasien. produktivitas manapun bersumber dari individu yang melakukan kegiatan, produktivitas erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas.

ABSTRACT

Introduction: The nurses' professional self-concept is concerned with how individuals perceive themselves as professionals and in nursing is about what nurses feel about themselves as nurses. The purpose of this study is to develop a professional self-nurse cosmetic model on the productivity of the nurse's work. **Method:** This study used a cross sectional design of 311 implementing nurses at Inpatient Hospital Sanglah Denpasar, Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar, RSUP Dr. M. Djamil Padang, and Dr. Soetomo Surabaya with simple random sampling technique. sample characteristics to be used ie. Data analysis using descriptive and SEM. The data taken are organizational characteristics, nurse professional self concept, job characteristics, organization environment and work productivity of nurse. The structural equation model is used to validate the model hypothesis. **Results and analysis:** Significantly organizational characteristics affect the self-concept of professional nurses (0.4397). The self-concept of professional nurses has an effect on Work Productivity (0,4953). Characteristics of the work affect the self-concept of professional nurses (0.1978). The organizational environment affects the nurses' professional self-concept (0.5391). **Discussion and conclusion:** organizational characteristics and occupations affect the self-concept of professional nurses. The self-concept of professional nurses has an effect on the productivity of the organization's environment affect the nurses' professional self-concept, organizational characteristics and job. Researchers then need to test to conduct in-depth interviews on the nurses associated with the greatest factor perceived influence.

Keywords: professional self-concept, work productivity, organizational characteristics, job characteristics, organization environment

ABSTRAK

Latar Belakang: Konsep diri profesional perawat berkaitan dengan bagaimana individu memandang diri mereka sebagai profesional dan dalam hal keperawatan adalah tentang apa yang dirasakan perawat tentang diri mereka sebagai perawat Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model kosep diri professional perawat terhadap produktifitas kerja perawat pelaksana. **Metode:** Penelitian ini menggunakan design *cross sectional* yang berjumlah 311 perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUP Sanglah Denpasar, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar, RSUP Dr. M. Djamil Padang, dan RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan teknik *simple ranmdom sampling*. karakteristik sampel yang akan digunakan yaitu. Analisa data menggunakan deskriptif dan SEM. Data yang diambil adalah karakteristik organisasi, konsep diri professional perawat, karakteristik pekerjaan, lingkungan organisasi dan produktifitas kerja perawat. *Structural equation model* digunakan untuk memvalidasi hipotesis model. **Hasil dan analisis:** Secara signifikan karakteristik organisasi berpengaruh terhadap konsep diri professional perawat (0,4397). Konsep diri professional perawat berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja (0,4953). Karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap Konsep diri professional perawat (0,1978). Lingkungan organisasi berpengaruh terhadap Konsep diri professional perawat (0,5391). **Diskusi dan kesimpulan:** karakteristik organisasi dan pekerjaan berpengaruh terhadap konsep diri professional perawat. Konsep diri professional perawat berpengaruh terhadap Produktifitas Lingkungan organisasi berpengaruh terhadap konsep diri professional perawat, karakteristik organisasi dan pekerjaan. Peneliti selanjutnya perlu menguji melakukan wawancara mendalam terhadap perawat terkait faktor yang paling besar dirasakan pengaruhnya.

Kata Kunci: konsep diri professional, produktifitas kerja, karakteristik organisasi, karakteristik pekerjaan, lingkungan organisasi